

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS (STUDI KASUS KUD MAKARTI DESA SUNGAI KERANJI TAHUN 2015-2017)

Muhammad Irwan¹, Yul Emri Yulis², Rina Andriani³
^{1,2,3}Prodi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi

muhdirwan120583@gmail.com¹, yulemri21@gmail.com², rinaandriany85@gmail.com³

Abstrak

AKOKL Tahun 2015-2017 menunjukkan tidak sehat (buruk) karena KUD Makarti tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya. AKOTH Tahun 2015-2017 menunjukkan tidak sehat (buruk) karena KUD Makarti tidak mampu melunasi *add up to* hutangnya. AKOLB pada KUD Makarti Tahun 2015 menunjukkan tidak sehat (buruk) karena tidak mampu melunasi *liability* semasa menggunakan aliran tunai operasi ditahun tersebut dengan tidak adanya dukungan aktiviti lain dari penggunaan aliran tunai koperasi. Namun pada tahun 2016-2017 AKOLB berada diangka satu yang berarti koperasi dapat dikatakan kinerja keuangan KUD Makarti dengan menggunakan nisbah aliran tunai operasi kepada pendapatan bersih tahun 2016-2017 Baik.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Prestasi keuangan; Laporan Aliran Tunai; Nisbah Aliran Tunai

PENDAHULUAN

AKOKL Tahun 2015-2017 menunjukkan tidak sehat (buruk) dalam mencapai kinerja keuangan pada perusahaan maka berbagai akitvitas harus dilakukan untuk memberdayakan semua kekuatan keuangan yang dimiliki. Tata kelola keuangan pada perusahaan dapat dinilai kinerja keuangannya dan merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh pimpinan/manajemen mengukur standar yang telah ditetapkan serta juga dapat mengetahui kekuatan dana yang akan dibutuhkan dari pihak ketiga seperti *financial specialist* maupun kreditur dalam rangka memenuhi tujuan perusahaan.

Komponen laporan keuangan yang digunakan dalam menganalisis prestasi keuangan, yaitu laporan arus kas, neraca dan laporan L/R. Dalam mengukur kinerja perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan itu baik atau tidak, maka digunakan rasio keuangan kemudian akan dibandingkan laporan keuangannya antar periode laporan keuangan maupun laporan keuangan antar satu sektor industri, selanjutnya dibandingkan juga dengan rata-rata industri yang telah ditetapkan. Kemudian akan dilakukan penganalisaan terhadap analisis yang telah dilakukan untuk pengambilan kebijakan keuangan kedepannya oleh pihak manajemen. Hasil dari analisis ini juga

sangat bermanfaat bagi pihak eksternal seperti pihak kreditur dalam analisa memberikan pinjaman maupun pihak speculator untuk menanamkan modular diperusahaan tersebut. Menurut Hery (2015:124) menyatakan *information* laporan Aliran Tunai boleh digunakan untuk mengira nisbah tertentu yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan

Bagi pihak manajemen menganalisa laporan arus kas ini sangat bermanfaat dan penting sekali terutama dalam proses pengambilan kebijakan keuangan perusahaan kedepannya. Kalau kondisi kas terlalu minim maka akan sangat mengganggu terhadap operasional perusahaan juga sebaliknya kalau keadaan kas terlalu besar maka akan terjadi ketidak efektifan penggunaan dana yang sifatnya akan menganggur dan bisa membuat perusahaan merugi.

Uang tunai adalah satu komponen *withering* penting dalam laporan keuangan neraca, kemudian kas akan sering mengalami perpindahan posisi dalam transaksi keuangan sehingga akan mempengaruhi posisi keuangan pada perusahaan. Informasi transaksi keuangan yang terkait dengan kas maupun setara tunai berdasarkan aktivitas perusahaan seperti investasi, operasi dan pembiayaan dalam tempoh pencatatan akuntansi.

Perakaunan keuangan adalah salah satu konsentrasi bidang ilmu akuntansi yang perkembangan ilmunya sangat cepat dan canggih sesuai dengan zamannya, terutama perusahaan-perusahaan dituntut mengelola dengan terbuka karena harus akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola keuangan, sehingga menimbulkan keperluan untuk pengguna perakaunan dalam prestasi rakaman dan pelaporan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah, untuk itu dapat dibuat rumusan masalah dalam riset ini adalah bagaimana prestasi keuangan perusahaan KUD Makarti periode tahun 2015-2017 diukur dengan menggunakan Analisis Laporan Arus Kas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prestasi keungan KUD Makarti periode tahun 2015-2017 diukur dengan menggunakan Analisis Laporan Arus Kas.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2002:117) “Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi kerja perusahaan dibidang keuangan”. Menurut Fahmi (2012:2), “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah

melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Prestasi perusahaan umumnya mempunyai dua perspektif utama yaitu perspektif keuangan dan non keuangan, tetapi berkaitan dengan topik yang telah dibangkitkan di latar belakang masalah, ia akan difokuskan pada prestasi perusahaan dari perspektif kewangan. Pengertian prestasi keuangan sangat dikenali oleh masyarakat ekonomi. keuangan adalah tahap pencapaian (pelaksanaan) yang dicapai oleh perusahaan, seperti yang terkandung dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi memiliki beberapa pengertian tentang sesuatu yang dicapai, pencapaian yang dihasilkan dan kemampuan kerja.

Kajian prestasi keuangan pada umumnya dilaksanakan dengan menilai prestasi masa lalu dengan pelbagai analisis sehingga kedudukan kewangan perusahaan diperoleh yang mewakili realiti perusahaan dan potensi untuk prestasi masa depan. Berdasarkan penilaian yang dibuat terhadap prestasi masa lalu, ramalan dapat dibuat mengenai prestasi masa depan syarikat, sehingga penilaian untuk nilai perusahaan dapat dibuat dan keputusan pelaburan (termasuk kredit) dapat dilakukan saat ini.

Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2003:6) Prestasi suatu usaha boleh dikatakan sebagai usaha formal yang dilakukan oleh perusahaan untuk menilai kecekapan dan keberkesanan aktiviti perusahaan yang telah dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Brigham dan Houston (2012:78) laporan keuangan dunia usaha melaporkan kedudukan usahanya sesuai tempohnya dan operasinya dalam beberapa tempoh yang lalu. Dari pemahaman di atas dapat disimpulkan bahawa prestasi kewangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi pengembangan perusahaan yang baik dengan bergantung pada sumber daya yang ada. Sebuah perusahaan boleh dikatakan berjaya sekiranya telah mencapai standard dan objektif yang ditetapkan.

Menurut hanafi (2007:69) Laporan aliran tunai memberikan gambaran keseluruhan bagi pelabur mengenai kedudukan keuangan perusahaan. Sekiranya

penyata aliran tunai meningkat, ini bermakna prestasi keuangan perusahaan berkesan, ini menggambarkan bahawa kedudukan keuangan perusahaan adalah baik. Aliran tunai yang baik mendorong pelabur untuk melaburkan modal mereka di perusahaan. Penilaian keadaan perusahaan dan prestasi perusahaan memerlukan penanda aras. Tanda aras yang sering digunakan adalah aliran tunai yang terdiri daripada aliran tunai dari aktiviti operasi, aktiviti pelaburan, dan aktiviti pembiayaan. Penjaring aliran tunai memberi gambaran yang lebih baik dan berpengalaman mengenai keadaan dan prestasi keuangan perusahaan.

Laporan Arus Kas

Menurut Harahap (2008: 257) berpendapat bahawa "Penyata aliran tunai adalah laporan yang bertujuan untuk memberikan maklumat yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran tunai atau setara tunai dari syarikat dalam jangka waktu tertentu". Sementara aliran tunai menurut Institut Akuntan Indonesia (2011: 22) aliran tunai adalah aliran masuk dan aliran keluar tunai atau setara tunai. Ini dapat dilihat bahawa penyata aliran tunai dapat membantu menunjukkan bagaimana perubahan tunai yang berlaku dalam sebuah syarikat dilaporkan relevan dalam jangka masa tertentu.

Penyata aliran tunai disediakan untuk menunjukkan perubahan tunai dalam satu tempoh dan memberi alasan untuk perubahan tunai dengan menunjukkan di mana sumber tunai dan kegunaannya. Penyata aliran tunai ini menerangkan atau menunjukkan aliran atau pergerakan tunai, yang merupakan sumber penerimaan dan penggunaan tunai dalam tempoh tersebut. Laporan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan kebutuhan tunai masa depan dan sumber yang mungkin, atau dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang dan meramalkan keperluan tunai masa depan. Laporan ini berbeza dengan penyata pendapatan, terutama dalam penyediaan berdasarkan waktu (asas akrual), kerana penyata perubahan tunai adalah ringkasan transaksi kewangan yang berkaitan dengan tunai tanpa memperhatikan hubungan dengan pendapatan yang diperoleh dan kos yang dikeluarkan. Subjek penyata perubahan tunai adalah sumber dan penggunaan wang tunai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengumpulkan data dan maklumat yang berkaitan dengan masalah yang berlaku serta Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

deskriptif analisis. Menurut Masngudy dan Nursalim, (2012 :17) Deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk mencatat, mengolah, menyajikan dan menginterpolasi data untuk memberikan gambaran yang nyata dan jelas mengenai perusahaan. (Zulkarnaen, W., & Suwarna, A., 2017 : 45). Penelitian deskriptif Menggunakan rumus persentase dengan angka-angka berfungsi untuk mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Selanjutnya membuat kejelasan yang lebih sempurna. Data deskriptif merupakan data yang didapat dengan perolehan nilai pasti.

Populasi adalah sejumlah keseluruhan obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini populasinya adalah Laporan Keuangan KUD Makarti Sungai Keranji dengan komponen laporan neraca dan laporan L/R. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Indriantoro dan Supomo, 1999 :115). Sampel penelitian ini adalah Laporan Arus Kas pada KUD Makarti Sungai Keranji periode 2015-2017. Jenis Data Menurut Subana (2005:20) dalam buku statistik pendidikan data adalah semua fakta dan angka yang boleh digunakan sebagai bahan untuk menyusun maklumat dalam penelitian. Jenis data yang digunakan pada riset ini adalah:

- a. *Information* kualitatif yaitu information yang diukur secara tidak langsung seperti aktivitas, keterampilan, sikap dan sebagainya. *Information* ini meliputi gambaran umum KUD Makarti Sungai Keranji seperti sejarahnya berdirinya, Truktur organisasi dan sebagainya.
- b. *Information* kuantitatif yaitu Information yang bisa dihitung atau diukur. *Information* ini berbentuk angka. Dalam hal ini *Information* yang digunakan adalah laporan keuangan KUD Makarti Sungai Keranji periode 2015-2017, yang berupa posisi keuangan dan laporan laba/rugi.

Menurut Hery (2016: 104) Data mengenai penyata aliran tunai untuk mengira nisbah tertentu yang menggambarkan kekuatan kewangan syarikat. Nisbah aliran tunai ini menggunakan komponen penyata aliran tunai serta komponen kunci kira-kira dan penyata pendapatan sebagai alat analisis nisbah. Alat analisis penyata aliran tunai yang diperlukan untuk menilai prestasi kewangan syarikat termasuk:

1. Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap liabiliti semasa untuk mengira kemampuan aliran tunai operasi untuk membayar liabiliti semasa. Nisbah ini diperoleh dengan

membahagikan aliran tunai operasi dengan liabiliti semasa. Nisbah ini dikira sebagai hasil aliran tunai operasi dengan jumlah liabiliti semasa. Perusahaan yang mempunyai nisbah aliran tunai operasi terhadap liabiliti semasa di bawah 1 bermaksud perusahaan tidak dapat membayar liabiliti semasa dengan hanya menggunakan aliran tunai operasi.

Apabila ini terjadi maka kinerja keuangan sebuah perusahaan masih buruk, dengan rumus:

$$AKOKL = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2. Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap Faedah dikira sebagai hasil aliran tunai operasi ditambah dengan wang tunai yang dibayar untuk faedah dan cukai. Nisbah yang tinggi menunjukkan bahawa aliran tunai operasi perusahaan mempunyai kemampuan yang baik untuk menampung kos faedah sehingga kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar faedah sangat kecil, dengan formula:

$$AKOBP = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

3. Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap Perbelanjaan. Nisbah Modal Tinggi juga menunjukkan kemampuan tinggi aliran tunai operasi syarikat untuk membiayai perbelanjaan modal (membeli aset tetap tambahan, membuat pelaburan atau pemerolehan). Nisbah yang rendah menunjukkan bahawa syarikat mesti mencari dana luaran (seperti melalui pinjaman dari pemiutang atau dana tambahan dari pelabur) untuk membayar pengembangan atau pengembangan perniagaannya, dengan formula:

$$AKOPM = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

4. Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap Jumlah Hutang menunjukkan kemampuan aliran tunai operasi perusahaan untuk melunaskan semua tanggungjawabnya, baik kewajiban semasa dan jangka panjang. Nisbah rendah menunjukkan bahawa syarikat mempunyai kemampuan yang tidak baik untuk membayar semua

kewajibannya menggunakan aliran tunai dari aktiviti biasa operasi syarikat, dengan formula:

$$AKOTH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

5. Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap Pendapatan Bersih menunjukkan sejauh mana penyesuaian dan andaian perakaunan akruan mempengaruhi pengiraan pendapatan bersih. Nisbah ini dikira sebagai hasil antara aliran tunai operasi dan pendapatan bersih. Secara amnya, Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap pendapatan bersih mempunyai nilai di atas 1 kerana perbelanjaan bukan tunai (perbelanjaan yang tidak memerlukan pengeluaran tunai), seperti perbelanjaan susut nilai, dan penghutang yang tidak dapat ditagih yang mengurangkan pendapatan bersih tetapi tidak memberi kesan pada aliran tunai operasi. Semakin tinggi nisbah ini, menunjukkan bahawa prestasi keuangan perusahaan semakin baik, walaupun dengan keuntungan bersih yang kecil hasil daripada beban bukan tunai yang besar, dengan formula:

$$AKOLB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam laporan arus kas peneliti membatasi hanya dengan melihat dari sisi aktivitas operasinya. Pada tabel 1 merupakan *information* ringkasan laporan keuangan yang berkaitan dengan laporan arus kas untuk *information* penelitian.

Hasil

Tabel 2 akan dapat dilihat bahawa Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap Liabiliti Semasa (AKOKL) dari tahun 2015-2017 masih berada di bawah angka 1, maka secara keseluruhan nilai kinerja keuangan dari tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 adalah rendah atau buruk.

Tabel 3 akan terlihat bahwa secara keseluruhan Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap Jumlah Hutang (AKOTH) dari tahun 2015-2017 berada di bawah angka 1, maka secara keseluruhan nilai kinerja keuangan dari tahun 2015, tahun 2016, dan tahun 2017 adalah rendah atau buruk.

Tabel 4 terlihat bahwa Nisbah Aliran Tunai Operasi terhadap Pendapatan Bersih (AKOLB) pada tahun 2015 berada di bawah angka 1, maka kinerja keuangan pada tahun 2015, adalah rendah atau buruk. Namun pada tahun 2016 dan 2017 Rasio Arus Kas Terhadap Laba Bersih (AKOLB) berada di angka 1, maka prestasi keuangan pada tahun 2016 dan 2017 adalah normal atau baik.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 5 hasil perhitungan rasio arus kas operasi KUD Makarti dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dapat disimpulkan tidak sehat atau buruk. Maka dapat dikatakan bahwa KUD pada tahun 2015 tidak cukup untuk memiliki kemampuan lebih untuk menyelesaikan liabiliti semasa hanya dengan menggunakan aliran tunai operasi pada tahun itu tanpa sokongan aktiviti lain dari penggunaan aliran tunai KUD.

Pada tahun 2016 perusahaan tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk menyelesaikan liabiliti semasa, tetapi berdasarkan fakta bahawa implikasi sebenar penggunaan aliran tunai dari aktiviti operasi perusahaan sebenarnya meningkatkan nilai tunai dan setara tunai pada akhir tahun dalam bentuk aliran masuk tunai.

Pada tahun 2017, kemampuan mengendalikan aliran tunai pada tahun-tahun tersebut adalah di bawah satu, yang bermaksud bahawa walaupun tahun ini KUD tidak mempunyai kemampuan yang cukup untuk membayar liabiliti semasa dengan menggunakan aliran tunai operasi tanpa sokongan aktiviti lain daripada menggunakan aliran tunai KUD.

Berdasarkan penafsiran hasil pengiraan nisbah aliran tunai operasi, diketahui bahawa dari tahun 2015 hingga 2017 nilai nisbah ini sebenarnya kemampuan aliran tunai operasi KUD yang digunakan sebagai satu-satunya instrumen dalam menyelesaikan liabiliti semasa KUD sangat terhad kerana peruntukan aliran tunai untuk aktiviti Lebih banyak operasi diperuntukkan untuk memberi pinjaman kepada pelanggan, melabur dalam inventori, dan mendapatkan kredit dari pembekal yang bertujuan untuk memaksimumkan pendapatan bersih pada akhir tempoh aktiviti perniagaan setiap tahun. Ini bermaksud bahawa keputusan penggunaan dana oleh pengurusan KUD untuk operasi aliran tunai lebih ditujukan kepada kegiatan KUD yang berkaitan dengan keuntungan, di mana aliran tunai operasi ditujukan untuk kegiatan pelaburan dalam bentuk piutang pelanggan dan penawaran, serta pendanaan oleh pembekal barang dan perkhidmatan yang menyebabkan peningkatan Keuntungan KUD.

Dari data dalam tabel 6 di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahawa nilai liputan aliran tunai operasi kepada jumlah hutang dapat dikatakan bahawa KUD tidak mencukupi untuk memiliki kemampuan yang lebih untuk menyelesaikan liabiliti semasa hanya dengan menggunakan aliran tunai operasi dan jumlah hutang pada tahun tersebut tanpa sokongan kegiatan pemanfaatan lain Aliran tunai KUD.

Tabel 7 data dari hasil pengiraan menunjukkan bahawa nilai skop aliran tunai operasi ke keuntungan aliran tunai operasi keuntungan bersih untuk memperoleh pendapatan bersih 1 kali ganda dari jumlah aliran tunai operasi dan pendapatan bersih yang dimiliki oleh koperasi. hasil pengiraan menunjukkan bahawa dari tahun 2015 keuntungan koperasi masih di bawah 1. Tetapi pada tahun 2016 hingga 2017 keuntungannya meningkat secara mendadak yang berada di angka 1.

Hasil Pengukuran Rasio Arus Kas

Tabel 8 menunjukkan hasil perhitungan rasio arus kas suatu kondisi laporan arus kas KUD Makarti apakah mengalami peningkatan, penurunan, tetap atau mengalami fluktuasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan perbincangan yang dilakukan oleh penulis dan disokong oleh maklumat yang diperoleh semasa kajian, penulis membuat kesimpulan, bahawa nilai prestasi keuangan di KUD Makarti pada tahun 2015-2017 berdasarkan penyata aliran tunai menunjukkan keadaan yang tidak sihat atau tidak baik dengan perincian berikut:

1. Nisbah Aliran Tunai terhadap Liabiliti Semasa (AKOKL) di KUD Makarti pada tahun 2015-2017 menunjukkan bahawa ia tidak baik kerana KUD Makarti mempunyai nisbah aliran tunai operasi dengan liabiliti semasa di bawah 1 yang bermaksud bahawa koperasi tidak dapat membayar liabiliti semasa menggunakan aliran tunai operasi untuk tahun tanpa Sokong aktiviti lain dari penggunaan dana tunai koperasi. Maka dapat dikatakan bahawa prestasi keuangan KUD Makarti yang menggunakan nisbah aliran tunai operasi dengan liabiliti semasa tidak baik (buruk).
2. Nisbah Aliran Tunai untuk Menambah Hutang (AKOTH) pada KUD Makarti pada tahun 2015-2017 menunjukkan tidak baik kerana KUD Makarti yang mempunyai nisbah aliran tunai operasi untuk menambah hutang di bawah 1 yang bermaksud

koperasi tidak dapat melunaskan penambahan hutang dengan menggunakan arus mengurus tunai pada tahun tersebut tanpa sokongan aktiviti lain dari penggunaan tunai koperasi. Maka dapat dikatakan bahawa prestasi keuangan KUD Makarti dengan menggunakan nisbah aliran tunai operasi untuk Menambah hingga Hutang tidak baik (buruk).

3. Nisbah aliran tunai ke pendapatan bersih (AKOLB) di KUD Makarti pada tahun 2015 menunjukkan buruk kerana KUD Makarti yang mempunyai nisbah aliran tunai operasi terhadap liabiliti semasa di bawah 1 yang bermaksud koperasi tidak dapat membayar liabiliti semasa menggunakan aliran tunai operasi pada tahun tersebut tanpa sokongan aktiviti Selain daripada penggunaan Arus Kas Koperasi. Maka dapat dikatakan bahawa prestasi kewangan KUD Makarti dengan menggunakan nisbah aliran tunai operasi untuk Menambah hingga Hutang tidak baik (buruk). Tetapi pada 2016-2017 aliran tunai operasi ke pendapatan bersih adalah nombor 1, yang bermaksud koperasi. Maka dapat dikatakan bahawa prestasi keuangan KUD Makarti dengan menggunakan nisbah aliran tunai operasi terhadap pendapatan bersih pada tahun 2016-2017 (Baik).

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung. Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2008.
- Hery, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Integrated And Comprehensive Edition, PT. Grasindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta.
- Prastowo, 2011. *Metode Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sucipto, 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi. Sumatra Utara.
- Sugiyono, 2007 . *Statistika Untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Afriani, Rina. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. BAKRIE TELKOM Tbk*. Tahun 2010 s.d 2014, Skripsi Universitas Pasir Pangaraian, 2015.
- Dareho, Herlina. T. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Ace Hardware Indonesia Tbk*, Jurnal EMBA662, Vol.4, No.2, Juni 2016.
- Hikmah, Nur. 2015. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Waskita Karya (Persero) Tbk Di Kota Makassar*, Skripsi Universiitas Negeri Makassar, 2015.

- Iskandar, Holis. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. X*. Skripsi Universitas Widyatama. 2016.
- Jannah, Andi. M, dkk. 2013. *Analisis Laporan Arus Kas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kopkar Gotong Royong PT. PLN (Persero) Area Palopo*. Jurnal Equilibrium, Vol. 3, No. 2, 2013.
- Marfu'ah. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan (Studi Kasus PTPN II Tanjung Morawa)*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016.
- Nursyahrain. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang. 2016.
- Sari, Nopita. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Financial, Vol. 2, No. 2, Desember 2016.
- Sianipar, Lasmaria. U. S. 2016. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal SULTANIST, Vol. 5, No. 2, Desember 2016.
- Zulkarnaen, W., & Suwarna, A. 2017. Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Di Bagian Mekanik PT. Erlangga Aditya Indramayu. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 1(1), 33-52. DOI: <https://doi.org/10.31955/mea.vol1.iss1.pp33-52>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Laporan Keuangan

Keterangan	Tahun		
	2015	2016	2017
Kewajiban Lancar	3.079.194.338	4.040.579.641	4.610.927.806
Pajak	288.000	82.911.525	12.597.922
Total Hutang	3.226.466.271	4.066.601.574	4.636.949.739
Laba Bersih	301.295.382	345.204.987	239.308.607

Sumber: KUD Makarti, 2018

Tabel 2. Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Perputaran
2015	300.136.514	3.079.194.338	0,097 Kali
2016	345.204.987	4.040.579.641	0,085 Kali
2017	239.308.607	4.610.927.806	0,051 Kali

Sumber: KUD Makarti, 2018

Tabel 3. Nisbah Aliran Tunai Operasi Terhadap Jumlah Hutang (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Total Hutang	Perputaran
2015	300.136.514	3.226.466.271	0,093 Kali
2016	345.204.987	4.066.601.574	0,084 Kali
2017	239.308.607	4.636.949.739	0,516 Kali

Sumber: KUD Makarti, 2018

Tabel 4. Nisbah Aliran Tunai Operasi Keuntungan Bersih (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Jumlah Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Perputaran
2015	300.136.514	301.295.382	0,996 Kali
2016	345.204.987	345.204.987	1 Kali
2017	239.308.607	239.308.607	1 Kali

Sumber: KUD Makarti, 2018

Tabel 5. Pengiraan Nisbah Aliran Tunai Operasi Terhadap Liabiliti Semasa (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar	Hasil Perhitungan	Persentase	Tingkat Likuiditas
2015	$AKOKL = \frac{300.136.414}{3.079.194.338}$	0,0974	09,74%	Buruk
2016	$AKOKL = \frac{345.204.987}{4.040.579.641}$	0,0854	08,54%	Buruk
2017	$AKOKL = \frac{239.308.607}{4.610.927.806}$	0,0519	05,19%	Buruk

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel 6. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar	Hasil Perhitungan	Persentase	Tingkat Likuiditas
2015	$AKOTH = \frac{300.136.514}{3.226.466.271}$	0,093	09,3%	Buruk
2016	$AKOTH = \frac{345.204.987}{4.066.601.574}$	0,084	08,4%	Buruk
2017	$AKOTH = \frac{239.308.607}{4.636.949.739}$	0,516	5,16%	Buruk

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel 7. Pengiraan Nisbah Aliran Tunai Operasi ke Untung Bersih (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Kewajiban Lancar	Hasil Perhitungan	Persentase	Tingkat Likuiditas
2015	$AKOLB = \frac{300.136.514}{301.295.382}$	0,996	99,6%	Buruk
2016	$AKOLB = \frac{345.204.987}{345.204.987}$	1	1 %	Baik
2017	$AKOLB = \frac{239.308.607}{239.308.607}$	1	1 %	Baik

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel 8. Nilai AKOKL, AKOTH, AKOLB

Tahun	RASIO ARUS KAS DALAM %		
	AKOKL	AKOTH	AKOLB
2015	0,097	0,093	0,996
2016	0,085	0,084	1
2017	0,051	0,516	1

Sumber: Data Olahan, 2019